

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Fotografi makanan adalah sebuah salah satu tipe fotografi untuk menciptakan foto makanan agar terlihat lebih menarik. Dalam industri kuliner, fotografi makanan sering digunakan sebagai media periklanan.

Desa Pagedangan memiliki banyak UMKM dengan berbagai macam produk yang ditawarkan. Beberapa UMKM di Desa Pagedangan memiliki berbagai permasalahan, mulai dari *packaging*, logo, fotografi makanan, media promosi dan lain-lain. Beberapa contoh UMKM di Desa Pagedangan adalah UMKM Dapoereku, UMKM Bakpao @Ssyifa, UMKM Sambal Khas. UMKM Dapoereku menjual berbagai macam makanan dari *catering*, *rice bowl*, bakso, dan bakso *frozen*. Kendala yang dialami oleh UMKM Dapoereku adalah kurangnya logo serta fotografi untuk diunggah di media sosial dan toko *online*. UMKM Bakpao @Ssyifa menjual bakpao mini dengan beragam rasa. Varian rasa yang tersedia adalah cokelat, kelapa, dan kacang hijau. UMKM Bakpao @Ssyifa memiliki beberapa masalah, antara lain kurangnya logo, *packaging* yang menarik, dan belum memiliki foto produk yang rapih untuk diunggah di media sosial. UMKM Sambal Khas menjual beragam jenis sambal dengan *topping* yang berbeda-beda, termasuk cumi, tongkol, ayam, teri, paru dan lain-lain. UMKM ini telah memiliki *packaging* yang unik, akan tetapi, *packaging* tersebut seringkali rusak atau bocor pada saat dikirim, sehingga, perlu menemukan solusi yang baik untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana merancang fotografi makanan sebagai media promosi di media sosial?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disusun batasan masalah penelitian, antara lain :

1. Subjek utama dari fotografi untuk media promosi adalah produk UMKM Dapoereku, Bapao @Ssyifa, dan Sambal Khas di Desa Pagedangan.
2. Fotografi yang dirancang mencakup foto untuk brosur, *Instagram post*, dan media *e-commerce*.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan dari MBKM cluster proyek desa adalah untuk membantu pemilik UMKM dalam mengembangkan UMKM-nya dalam segi *branding*, termasuk *packaging*, logo, media promosi, dan fotografi produk UMKM.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Kegiatan MBKM cluster proyek desa ini memiliki manfaat untuk beberapa pihak yang bersangkutan, di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis:
 - a. Menambah wawasan sosial dalam berkomunikasi dengan *client*.
 - b. Mendapatkan pengalaman dalam menghadapi *client* dan cara untuk menghadapi *client*.
2. Bagi Pemilik UMKM:
 - a. Dapat memberikan manfaat pembaharuan dalam segi *branding* dengan harapan dapat mengembangkan UMKM.
 - b. Memiliki fotografi produk UMKM yang dapat digunakan untuk mempromosikan UMKM.
3. Bagi Universitas:
 - a. Dapat lebih dikenal oleh masyarakat dengan reputasi mahasiswa dan mahasiswi yang berprestasi dan bersopan santun.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM proyek desa dijalankan pada tanggal 6 Februari hingga 30 Juni 2023. Pada periode ini, penulis diharuskan untuk bekerja selama 800 jam

kerja. Penulis juga wajib mengisi *daily task* pada *website* yang telah ditentukan. Pada bulan Februari dan Maret, penulis melakukan seleksi pada UMKM yang terdapat di Desa Pagedangan. Pada saat itu, penulis memilih tiga UMKM yang dapat dibantu dalam segi *branding*, *packaging*, logo, dan promosi.

Setelah itu dilanjutkan dengan menanyakan perihal kendala yang dialami oleh masing-masing UMKM kepada pemilik UMKM. Penulis juga melakukan pembahasan dengan pemilik UMKM agar dapat lebih mengenal UMKM mereka. Setelah melakukan pembahasan dan mengetahui kendala dari masing-masing UMKM, penulis membuat jadwal pertemuan, dimana penulis akan pergi mengunjungi para pemilik UMKM dan melakukan *photoshoot* untuk produk UMKM.

Penulis juga membuat laporan mengenai kegiatan MBKM Proyek Desa, yang diperlukan demi kepentingan evaluasi 1, evaluasi 2, dan juga sidang evaluasi 2. Pada saat evaluasi 1 penulis diwajibkan untuk menyelesaikan laporan dari bab 1 hingga bab 3, dan untuk sidang akhir penulis harus telah menyelesaikan laporan tersebut.

